

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAM PEMBAHASAN

A. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian

Peneliti menetapkan kondisi awal yang harus diidentifikasi serta dikelompokkan terlebih dahulu sebagai dasar awal untuk meningkatkan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam. Pada kondisi awal telah peneliti ketahui, kemudian peneliti menyusun rencana dan program berupa tindakan, observasi, dan refleksi yang sudah ditetapkan kepada tim futsal putri SMA Santo Antonius, sehingga dapat menjadi suatu rangkaian permainan modifikasi. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data awal di sekolah SMA Santo Antonius Jakarta.

Hasil dari observasi yang dilakukan diketahui bahwa teknik dasar passing kaki yang dimiliki tim futsal putri SMA Santo Antonius masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat terlihat dari cara melakukan passing bola saat latihan. Proses akhir tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui kekurangan penerapan program perencanaan yang muncul pada saat dianalisis yaitu mengenai strategi penerapan permainan modifikasi.

Tujuan dari tes awal yang diberikan untuk mengetahui bagaimana penerapan modifikasi untuk meningkatkan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam. Hal ini merupakan syarat mutlak yang harus diketahui oleh peneliti dan kolaborator dalam menerapkan permainan modifikasi. Peneliti melakukan permainan modifikasi melalui beberapa model permainan. Model permainan modifikasi dapat membantu akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam tim futsal putri SMA Santo Antonius melalui penerapan model permainan modifikasi dengan baik.

Teknik pengambilan data atau cara penilaian passing kaki bagian dalam pada pengamatan yang dilakukan ketika tim futsal putri SMA Santo Antonius melakukan penerapan permainan modifikasi.

Peneliti menjelaskan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan hasil data yang berbentuk statistik atau angka untuk memperjelas hasil pengamatan, bahwa pada penelitian ini jelas adanya peningkatan kemampuan teknik passing kaki bagian dalam melalui permainan modifikasi pada tim futsal putri SMA Santo Antonius. sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Asismen Awal akurasi tehnik dasar passing kaki bagian dalam

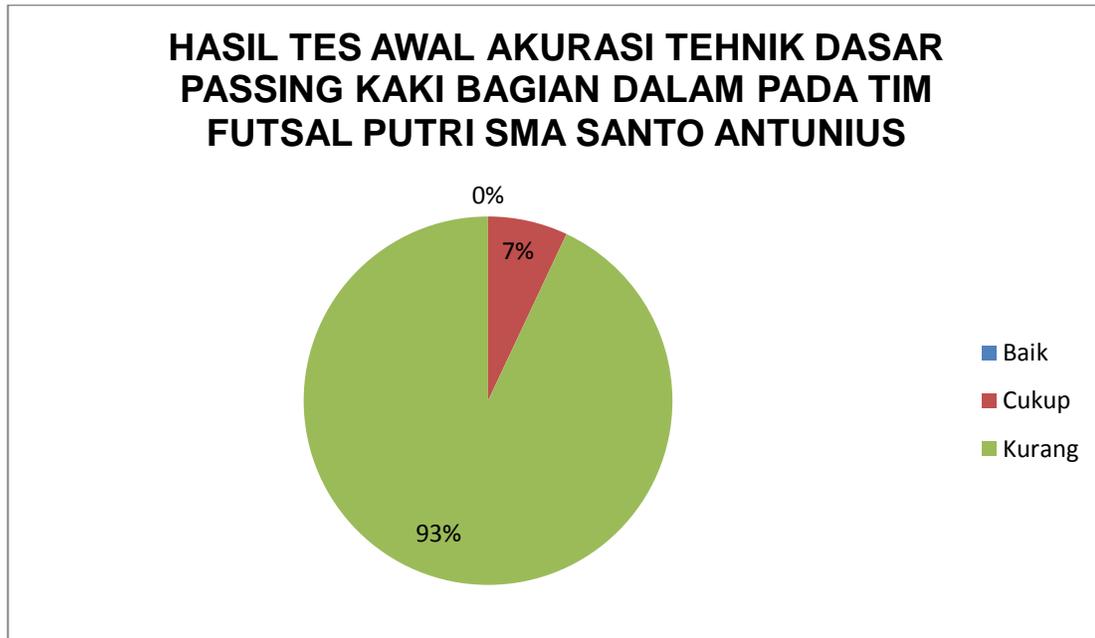
No	Nama	Sikap Teknik Passing Kaki Bagian Dalam												Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Michelle Anabel	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	14	4,67
2	Jovita Ferdyani	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	15	5,00
3	Esther Natasya	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	18	6,00
4	Janeta Naomi	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	16	5,33
5	Olga belinda	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	16	5,33
6	Nevinne Nethania	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	16	5,33
7	Jeanifer	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	16	5,33
8	Joy Celine	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	16	5,33
9	Noni	1	1	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	16	5,33
10	Nicole Amanda	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	15	5,00
11	Ayu Gabriella	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	16	5,33
12	Delviane Wongso	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	16	5,33
13	Jessica Elisabeth	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	16	5,33
14	Irene Zefanya	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	17	5,67

Keterangan :

- Nilai lebih dari 8,00 termasuk pada kriteria baik
- Nilai 6,00 – 7,99 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai kurang dari 6,00 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil asismen awal indikator kemampuan passing kaki bagian dalam yaitu 1 orang yang termasuk pada kriteria cukup, 13 orang yang termasuk pada kriteria kurang. Dengan lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.

Diagram pie hasil awal akurasi tehnik dasar passing kaki bagian dalam



Gambar 4.1

Keterangan :

- 93 % termasuk dalam kriteria kurang
- 7 % termasuk kedalam kriteria cukup
- 0 % termasuk dalam kriteria baik

2. Pelaksanaan Siklus

Penelitian ini dilaksanakan sesuai jam ekstrakurikuler. Waktu yang digunakan sesuai jadwal atau rencana pelaksanaan yang ditentukan 30 menit setiap pertemuan. Penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklus

terhenti sampai tujuan atau permainan berhasil dan adanya peningkatan sesuai target yang diinginkan dan ditentukan.

1. Pelaksanaan Tindakan 1

Peneliti dan kolabolator mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan passing kaki bagian dalam melalui permainan modifikasi Pada siklus 1 jumlah pertemuan sebanyak 4 kali pertemuan, uraian pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

Pertemuan 1 :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan
- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian pelatih dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

Pertemuan 2 :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan

- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian peneliti dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

Pertemuan ketiga :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan
- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian peneliti dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

Pertemuan 4 :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan
- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan

- Kemudian pelatih dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

3. Observasi

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan kolabolator mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Peserta mengetahui apa itu sikap kaki, sikap badan, sikap tangan dan sikap pandangan
2. Masih ada peserta yang belum bisa menerapkan sikap kaki, sikap badan, sikap tangan maupun sikap pandangan dengan baik
3. Masih ada beberapa peserta yang kurang baik dalam sikap kaki, sikap badan, sikap tangan, sikap pandangan.

4. Analisis Refleksi 1

Peneliti dan kolabolator sepakat bahwa tujuan permainan modifikasi yang telah dilaksanakan pada siklus ini sudah terlihat adanya peningkatan, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, khusus pada sikap kaki untuk melakukan passing bola dengan kaki bagian dalam, dan posisi sikap badan, posisi sikap tangan dan sikap pandangan. Dapat terlihat dari

hasil uji tes masih terdapat beberapa peserta yang masih tidak mengikuti instruksi ataupun tidak mengikuti aturan.

b. Pelaksanaan Siklus 2

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 2 masih dengan kegiatan yang sama, yaitu melalui permainan modifikasi untuk meningkatkan kemampuan passing kaki bagian dalam yang difokuskan pada cara peserta meningkatkan teknik passing kaki bagian dalam, Pada siklus kedua dilakukan 4 kali pertemuan, yang mana pada siklus kedua untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus pertama dan lebih meningkatkan kemampuan passing kaki bagian dalam.

1. Perencanaan Tindakan 2

Tujuan peneliti memberikan permainan modifikasi yaitu : 1) akurasi passing kaki bagian dalam dapat mengetahui apa itu sikap kaki , sikap badan, sikap tangan,sikap pandangan. 2) tim futsal putri SMA Santo Antonius mampu menerapkan sikap kaki,sikap badan,sikap tangan dan sikap pandangan. 3) tim futsal putri SMA Santo Antonius dapat memperbaiki kekurangan–kekurangan dalam posisi sikap kaki,sikap badan,sikap tangan dan sikap pandangan untuk melakukan passing kaki bagian dalam. 4) tim

futsal putri SMA Santo Antonius dapat melakukan teknik pasing kaki bagian dalam, sikap kaki, sikap badan, sikap tangan, sikap pandangan dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan 2

Peneliti dan kolaborator menjelaskan kepada tim futsal putri SMA Santo Antonius tentang kegiatan atau permainan modifikasi untuk memperjelas tujuan ataupun cara dalam permainan yang akan dilakukan agar tim futsal putri SMA Santo Antonius lebih paham dan mengerti apa yang harus mereka lakukan dengan instruksi yang diberikan.

Pertemuan 1 :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan
- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian pelatih dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

Pertemuan 2 :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan
- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian pelatih dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

Pertemuan ketiga :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan
- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian pelatih dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

Pertemuan 4 :

- Membariskan peserta di lapangan terbuka
- Peneliti memberi penjelasan permainan dan peraturan permainan

- Peneliti menerapkan permainan pada peserta
- Peserta melakukan permainan yang di instruksikan
- Kemudian pelatih dan peneliti menilai dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- Kemudian peserta di bubarkan

3. Observasi

Hasil observasi 2 yang diperoleh peneliti dan kolabolator adalah:

1. tim futsal putri SMA Santo Antonius sudah mengetahui apa itu sikap kaki, sikap badan, sikap tangan, sikap pandangan.
2. tim futsal putri SMA Santo Antonius sudah bisa menerapkan akurasi teknik dasar *passing* kaki bagian dalam, didalam timnya dengan baik
3. tim futsal putri SMA Santo Antonius mau melakukan sikap kaki ,sikap badan, sikap tangan , sikap pandangan
4. tim futsal putri SMA Santo Antonius sudah menerapkan hubungan akurasi tehnik dasar passing kaki bagian dalam di lingkungannya

4. Analisis Refleksi 2

Peneliti dan kolabolator mendistribusikan hasil observasi siklus 2 dan menarik kesimpulan bahwa peningkatan akurasi teknik dasar *passing* kaki bagian dalam melalui permainan modifikasi tim futsal putri SMA Santo Antonius yang difokuskan pada akurasi teknik dasar *passing* kaki bagian dalam.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian siklus 1 telah dilaksanakan melalui permainan modifikasi berupa untuk meningkatkan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur dengan hasil seluruh siswi putri mau melakukan permainan modifikasi berupa model permainan yang diinstruksikan ataupun tanpa instruksi dalam indicator akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam walaupun ada beberapa hal yang harus diperbaiki karena beberapa siswi putri yang melakukan permainan modifikasi yang tidak sesuai dengan instruksi atau komando. Kemudian pada pelaksanaan siklus ke 2 dilaksanakan melalui permainan modifikasi juga untuk meningkatkan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur. Hasil yang di dapatkan pada siklus ke 2 adalah seluruh siswi putri mampu menerapkan passing kaki bagian dalam, sikap kaki ,sikap badan, sikap

tangan ,sikap pandangan melalui permainan modifikasi melalui instruksi ataupun tanpa instruksi

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Setelah melaksanakan permainan modifikasi sebagai sarana peningkatan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur, maka hasil pengamatan sebagai berikut :

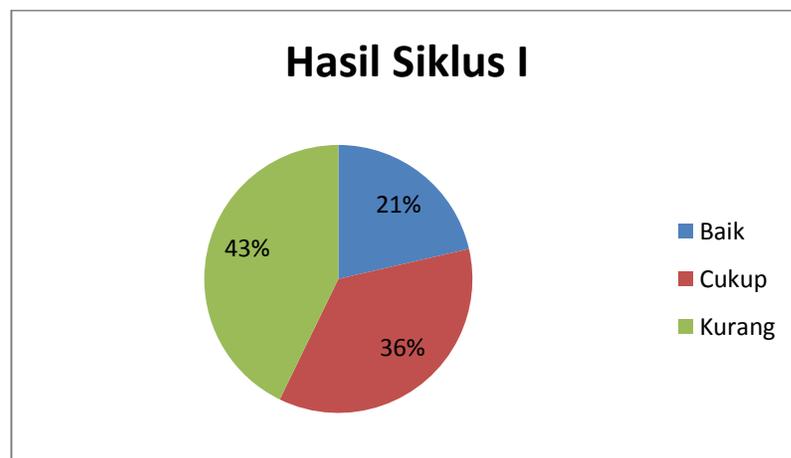
Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Siklus 1 Indikator Akurasi tehnik dasar *passing* kaki bagian dalam

No	Nama	Sikap Teknik Passing												Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Michelle Anabel	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	3	25	8,33
2	Jovita Ferdyani	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	20	6,67
3	Esther Natasya	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	23	7,67
4	Janeta Naomi	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	17	5,67
5	Olga belinda	1	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	1	16	5,33
6	Nevinne Nethania	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	19	6,33
7	Jeanifer	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	16	5,33
8	Joy Celine	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	27	9,00
9	Noni	2	2	1	2	3	2	1	2	1	1	1	2	20	6,67
10	Nicole Amanda	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	15	5,00
11	Ayu Gabriella	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	20	6,67
12	Delviane Wongso	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	16	5,33
13	Jessica Elisabeth	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	21	7,00
14	Irene Zefanya	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	24	8,00

Keterangan :

- Nilai lebih dari 8,00 termasuk pada kriteria baik
- Nilai 6,00 – 7,99 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai kurang dari 6,00 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 berupa permainan modifikasi sebagai sarana peningkatan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur yaitu 3 orang termasuk pada kriteria baik, 6 orang termasuk pada kriteria cukup, dan 5 anak termasuk pada kriteria kurang. Dengan lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.



Gambar 4.2

Diagram pie hasil pengamatan siklus 1 kecerdasan Akurasi tehnik dasar passing kaki bagian dalam

Keterangan :

- 21% anak termasuk pada kriteria baik
- 43% anak termasuk pada kriteria kurang
- 36% anak termasuk pada kriteria cukup

Pada siklus 1 belum terjadi peningkatan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur. Berdasarkan hasil pengamatan siklus 1 berupa permainan modifikasi sebagai sarana peningkatan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius yaitu 3 orang termasuk pada kriteria baik, 6 orang termasuk pada kriteria cukup, dan 5 orang termasuk pada kriteria kurang. Untuk lebih meningkatkan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam oleh karena itu peneliti melanjutkan pengamatan kembali pada siklus 2.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Siklus 2 Indikator Akurasi tehnik dasar *passing* kaki bagian dalam

No	Nama	Sikap Teknik Passing												Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Michelle Anabel	1	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	3	25	8,33
2	Jovita Ferdyani	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27	9,00
3	Esther Natasya	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	28	9,33
4	Janeta Naomi	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	25	8,33
5	Olga belinda	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2		23	7,67
6	Nevinne Nethania	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	28	9,33
7	Jeanifer	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	2	24	8,00
8	Joy Celine	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	28	9,33
9	Noni	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	26	8,67
10	Nicole Amanda	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	24	8,00
11	Ayu Gabriella	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	25	8,33
12	Delviane Wongso	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	27	9,00
13	Jessica Elisabeth	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	26	8,67
14	Irene Zefanya	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	28	9,33

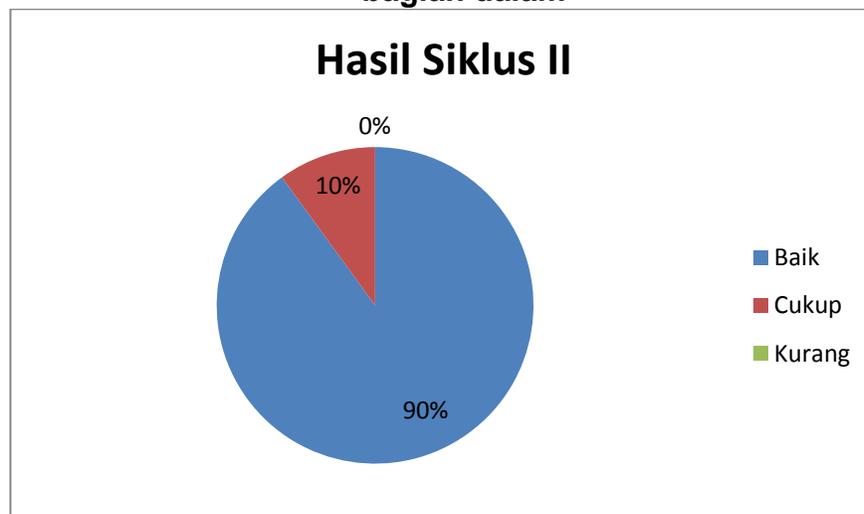
Keterangan :

- Nilai lebih dari 8,00 termasuk pada kriteria baik
- Nilai 6,00 – 7,99 termasuk pada kriteria cukup
- Nilai kurang dari 6,00 termasuk pada kriteria kurang

Berdasarkan hasil pengamatan siklus 2 berupa permainan modifikasi sebagai sarana peningkatan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur yaitu 13

siswi putri termasuk pada kriteria baik dan 1 siswi kriteria cukup. Dengan lebih jelas dapat dilihat pada diagram pie.

Diagram pie hasil penelitian siklus 2 Akurasi tehnik dasar passing kaki bagian dalam



Keterangan :

- 100% siswi putri termasuk pada baik
- 10 % siswi putri termasuk pada kriteria cukup
- 0 % siswi putri termasuk pada kriteria baik

Pada siklus 2 siswi putri sudah menunjukkan bahwa mereka memiliki sikap kaki, sikap badan, sikap tangan dan sikap pandangan yang baik saat melakukan passing bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, serta dapat melakukan passing kaki bagian dalam dengan benar dengan intruksi atau tanpa instruksi.

3. Pengamatan Kolaborator

Peneliti dan kolaborator telah menemukan jawaban yang menjadi masalah dalam penelitian, bahwa permainan modifikasi meningkatkan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur mereka menjadi lebih percaya diri dalam bersikap dan melatih kemampuan mereka yang lain.

Menurut peneliti dan kolaborator, penelitian berhenti pada siklus 2 karena sudah terlihat hasil yang cukup baik setelah pemberian perlakuan, yaitu adanya peningkatan akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam pada tim futsal putri SMA Santo Antonius Jatinegara Jakarta timur. Seluruh siswi putri dapat melakukan sikap kaki, sikap badan, sikap tangan, dan sikap pandangan dengan baik melalui instruksi ataupun tidak di instruksikan. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan perolehan data pada tes awal, siklus 1 dan siklus 2.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dan dengan mempertahankan gambaran keadaan yang sebenarnya di lapangan. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan harus diungkapkan sebenar-benarnya oleh peneliti. Hal

tersebut seperti harus diulur waktu pelaksanaannya dikarenakan kondisi siswi putri yg selalu ngulur waktu dilapangan futsal karena kegiatan yang lain. Serta dokumentasi yang tidak dapat diambil foto secara keseluruhan.

Pada saat penelitian ada beberapa temuan yang di alami oleh peneliti, yaitu dari model permainan yang diterapkan bukan hanya sekedar Akurasi teknik dasar passing kaki bagian dalam saja yang berkembang pada tim futsal SMA Santo Antonius, tetapi juga dapat merefreshkan pikiran tim futsal SMA Santo Antonius yang selalu padat dengan jadwal pelajaran dan kegiatan lain sehingga waktu luang atau rekreasi mereka sulit untuk didapatkan.

Bukan hanya ada penemuan namun ada juga kesulitan yang di alami oleh peneliti, seperti yang telah di sebutkan diatas. Namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi peneliti, bahkan menambah motivasi saat penelitian berlangsung.